

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di sekitar kita banyak sumber daya yang dapat diolah dan dijadikan barang yang bermanfaat bagi warga sekitar dan mempunyai nilai jual yang tinggi, sehingga hal ini dapat memelopori terciptanya suatu usaha khususnya usaha mikro kecil menengah atau biasa disebut UMKM. Dibuktikan pada saat ini tercatat lebih dari 65 juta UMKM yang tersebar di Indonesia. Pada tahun 2016, tercatat ada 61,7 juta UMKM di Indonesia. Jumlahnya terus meningkat, pada tahun 2017 jumlah UMKM mencapai 62,9 juta dan pada 2018, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta. Diprediksi bahwa pada tahun 2019, 2020 hingga 2021 jumlahnya terus meningkat.<sup>2</sup>

Walaupun memiliki peran yang strategis, perkembangan UMKM bukan merupakan hal yang mudah. UMKM sering menghadapi masalah baik internal maupun eksternal. Peran sebagai pemilik UMKM juga sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan perkembangan UMKM untuk saat ini. Pada sektor usaha jenis UMKM biasanya pengusaha merupakan pemilik juga sekaligus pengelola perusahaan. Oleh sebab itu pengusaha atau pemilik UMKM memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap usahanya sehingga

---

<sup>2</sup> Firdhy Esterina Christy, “Jumlah UMKM di Indonesia”, <https://data.tempo.co/read/1111/jumlah-umkm-di-indonesia>, Diakses pada tanggal 9 September 2021, Pukul 21:09

semua keputusan yang bersangkutan dengan usahanya sepenuhnya berada ditangan mereka.<sup>3</sup>

Pinasti (2007) menyatakan bahwa sebenarnya di Indonesia kewajiban menerapkan pencatatan akuntansi yang baik yang ditunjukkan terhadap UMKM sudah tersirat dalam UU tentang Usaha Kecil No.9 Tahun 1995 dan dalam Undang-Undang perpajakan tentang pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.<sup>4</sup> Kesenjangan sering terjadi pada pemanfaatan informasi akuntansi antara harapan dengan kondisi yang sebenarnya. Pada kenyataannya pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM masih sangat lemah.<sup>5</sup>

Menurut Fatkhiyah, dkk (2021) pelaksanaan pembukuan akuntansi sebagai penyedia laporan keuangan yang informatif merupakan suatu hal yang masih sulit dilakukan oleh para pelaku UMKM. Hal ini disebabkan karena masih lemahnya kemampuan para pelaku usaha terutama pengetahuan akuntansi untuk mengelola keuangan dalam menyediakan informasi akuntansi yang informatif.<sup>6</sup> Rudiantoro dan Siregar (2012) menyatakan keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan hal yang penting bagi UMKM

---

<sup>3</sup> Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti, “*Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*”, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No. 1, 2015, Hal 145

<sup>4</sup> Margani Pinasti, “*Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen*”, Jurnal Riset Akuntansi Indoensia, Vol 10 No 3, 2007, hal 2

<sup>5</sup> David Kusnandar, “*Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kebermanfaatan Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha Terhadap pada Pelaku UMKM*”, Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol 1 No 3, 2020, hal 96

<sup>6</sup> Fibaroina Nida Fatkhiyah dkk, “*Analisis Penerapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*”, Jurnal Akuntansi Syariah, Vo. 4 No. 1, 2021, Hal 3

sehingga hal ini menyebabkan UMKM tidak atau belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara teratur.<sup>7</sup>

Salah satu masalah utama yang dihadapi para pelaku usaha pengolahan ikan di Kecamatan Watulimo adalah lemahnya kemampuan manajemen atau pengendalian keuangannya yang juga menjadi sebab terhambatnya proses pengembangan bisnis bahkan gagalnya usaha. Ketidak seimbangan antara persaingan usaha yang semakin ketat dengan tingkat ketidak mampuan menjalankan usahanya menjadi salah satu penyebab gagalnya usaha. Natusastro (2010) dalam penelitian Niode (2012) menyatakan bahwa tingkat kegagalan usaha kecil sebesar 44% disebabkan oleh kurangnya kompetensi dalam dunia usaha dan 17% sumber kegagalan usaha disebabkan lemahnya kemampuan manajemen dan ketidak seimbangan pengalaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha serta administrasi yang kacau menjadi salah satu penyebab utama gagalnya suatu usaha.<sup>8</sup>

Informasi akuntansi mempunyai peran penting dalam menyelesaikan masalah keuangan guna mencapai keberhasilan usaha. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen untuk merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang

---

<sup>7</sup> Rizki Rudiantoro dan Sylvia Veronica Siregar, “Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serata Prospek Implementasi SAK ETAP”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 9 No 1, 2012, hal. 2

<sup>8</sup> Idris Yanto Niode, “Analisis Strategi Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage) Sektor Usaha Kecil Menengah di Kota Gorontalo (Studi Industri Meubel di Kota Gorontalo)”, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 4 No 2, 2012, hal. 94

dihadapi.<sup>9</sup> UMKM seharusnya menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi usaha atau sesuai dengan SAK EMKM agar pengguna dapat membaca dan mengerti kinerja dan posisi keuangan. Oleh karena itu pembuat laporan harus lebih diperhatikan dari segi pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan laporan keuangan.<sup>10</sup>

Penggunaan informasi akuntansi diperlukan oleh pelaku usaha sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang baik dan relevan akan dapat memberikan informasi yang penting terkait dengan kinerja perusahaan untuk membantu melakukan perencanaan dan pengendalian dalam mengantisipasi kegagalan.<sup>11</sup> Dalam penelitian Azahar Susanto (2013) menyatakan semakin relevan dan baik kualitas informasi akuntansi maka komunikasi dan integrasi suatu usaha atau organisasi akan semakin baik juga kualitasnya.<sup>12</sup> Penelitian Purwati, Suparlinah dan Putri (2014) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan kinerja UMKM yang berarti apabila penyusunan laporan keuangan sesuai dengan

---

<sup>9</sup> Imam Ariono dan Bambang Sugiyono, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan dalam Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo)”, *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, Vol 1 No 1, 2018, hal. 92

<sup>10</sup> Hendy Widiastoeti dan Chatarina Agustin Endah Sari, “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya”, *Jurnal Analisis, Predeksi dan Informasi*, Vol 1 No 21, 2020, hal. 3

<sup>11</sup> Mulyadi, *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, (Jakarta : Salemba Empat. 2001), hal. 4

<sup>12</sup> Musa Yosep dan Dewi Indriasih, *Kualitas Penerapan Sistem Informaasi Akuntansi Manajemen pada Rntitas Sektor Publik*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka. 2020), hal. 10

standar maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga akan dapat meningkatkan kinerja UMKM.<sup>13</sup>

Keterbatasan dalam penggunaan informasi akuntansi ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan pengetahuan dan ketidaktahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi kelangsungan usaha.<sup>14</sup> Sehingga hal ini yang menyebabkan tidak sedikitnya pengusaha UMKM yang mengalami kegagalan di tengah-tengah karir mereka. Keterbatasan dalam pengetahuan dan penggunaan informasi akuntansi jika dibiarkan akan menjadi titik kelemahan dalam mengelola usaha yang dijalankannya.

Setiap pelaku usaha jelas tidak sama antara satu dengan yang lainnya, baik dari latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan dan lain sebagainya. Penggunaan informasi akuntansi seorang pelaku usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Kiryanto, dkk (2001) faktor tersebut berasal dari luar maupun dari pelaku usaha. Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dari luar meliputi intensitas, ukuran, dan hal-hal baru seperti persaingan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi seorang pelaku usaha adalah pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, serta motivasi.<sup>15</sup>

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman mengenai ilmu akuntansi yang dimulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan kejadian ataupun

---

<sup>13</sup> Yunita Eriyanti Pakpahan dan Masria Lumban Gaol, “Analisis Kualitas Laporan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM dengan Kompetensi Sebagai Pemoderisasi”, *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 4 No 6, 2020, hal. 347

<sup>14</sup> Evi linawati dan MI Mitha Dwi Restuti, *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah...*, hal146

<sup>15</sup> Nur Setya Handayani, dkk, “Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM”. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial dan Agama*, Vol 6 No 2, 2020, hal. 30

transaksi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.<sup>16</sup> Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Tidak adanya penerapan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya pemahaman teknologi informasi. Pada penelitian Wichman dalam Wahyudi (2009) menyebutkan bahwa adanya kesalahan dalam penggunaan informasi akuntansi dalam usaha atau pelaku usaha belum memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik. padahal pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang pelaku usaha akan mempengaruhi perilaku dan keputusannya.<sup>17</sup>

Semakin Rendahnya pengetahuan akuntansi akan mengakibatkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga akan mengakibatkan sulitnya pelaku UMKM dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil.<sup>18</sup> Setyaningrum, dkk (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka akan semakin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi.<sup>19</sup> Menurut Kurniawansyah (2016) dalam penelitiannya juga

---

<sup>16</sup> Stevie Kaligis dan Christina Lumempouw, “Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe”, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Pemerintahan, Vol 3 No 2, 2021, hal. 3

<sup>17</sup> Ni Made Rai Juniariani dan Made Gede Wirakusuma, “Pengetahuan akuntansi dan jiwa Kewirausahaan pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Investasi”, Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol 21 No 2, 2016, hal 162

<sup>18</sup> Choirul Hudha, Pengaruh Tingkat Pendidikan, “Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderisasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah”, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol 5 No 1, 2017, hal. 73

<sup>19</sup> Ida Ayu Sasmita Dewi, dkk, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Hindu dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai

menyatakan bahwa pencatatan akuntansi masih sulit dilakukan karena terbatasnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM, kebutuhan mengenai penyelenggaraan catatan akuntansi dianggap hanya membuang waktu dan biaya saja. Padahal pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana hal tersebut dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sekaligus sebagai pengelola usahanya.<sup>20</sup>

Pengalaman usaha adalah pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalanannya.<sup>21</sup> Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi akan semakin dibutuhkan, karena kesulitan atau kerumitan usaha juga semakin tinggi dan menunjukkan kebutuhan informasi akuntansi akan meningkat. Suatu pengalaman yang aktual akan membentuk pandangan yang tepat atas informasi akuntansi dengan adanya proses belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam memahami informasi akuntansi.<sup>22</sup> Semakin baik dan banyak pengalaman seorang pelaku UMKM pada informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Seorang pelaku UMKM

---

*Pemoderisasi pada Industri Kecil dan Menengah di Kota Denpasar*”, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 9 No. 2, 2019, hal. 2

<sup>20</sup> Ni Made Intan Priliandani dkk, *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*”, Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis, Vol. 8 No. 1, 2020, hal. 68

<sup>21</sup> David Kusnandar, *“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kebermanfaatan Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha Terhadap pada Pelaku UMKM”*...,hal 96

<sup>22</sup> Yop Harris, *“Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru”*, Jurnal Akuntansi, Vol. 10 No. 1, 2021, hal 167

harus berani belajar dari kegagalan ataupun keberhasilan dari masa lalu yaitu proses belajar dalam menunjang keberhasilan pengembangan usaha.<sup>23</sup>

Selain itu semakin lama seorang pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya maka akan semakin banyak pengalaman dalam pemilihan strategi menjalankan usaha sehingga akan terjadi keberhasilan usaha dan manajemen usahanya.<sup>24</sup> Dari hasil penelitian Krisanti (2012) menyatakan bahwa semakin banyak pengalaman usaha maka semakin berpengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan serta semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam menjalankan usahanya.<sup>25</sup>

Sejalan dengan penelitian Rofi' (2012) bahwa pengalaman kerja seseorang akan berpengaruh terhadap keahlian dan keterampilan yang dimilikinya, karena semakin lama pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya terhadap usaha yang dijalaninya.<sup>26</sup> Menurut penelitian Sukriani, Dewi dan Wahyuni (2018) menyatakan bahwa seorang yang memiliki pengalaman luas akan lebih mudah berinteraksi dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

---

<sup>23</sup> Formaida Tambunan, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4 No 2, 2019, hal. 373-374

<sup>24</sup>Hestanto Adi, “Indikator-Indikator Seseorang Pengalaman Usaha”, <https://www.hestanto.web.id/pengalaman-usaha/.com> , dikases pada tanggal 27 Desember 2021, pukul 13:35

<sup>25</sup> Sri Praptono dan Rita Andini, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM kota Makasar”, Jurnal Sains Sosio Huaniora, Vol. 5 No. 1, 2021, hal. 51

<sup>26</sup> Dorce Novita Kadi, dkk, *Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado*”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 17 No. 2, 2017, hal. 4

Pengalaman usaha yang dimilikinya atau lamanya usaha dalam beroperasi mampu mengindikasikan kebutuhan penggunaan informasi akuntansi.<sup>27</sup>

Sunyoto (2013) menjelaskan motivasi kerja adalah suatu keadaan yang menimbulkan semangat atau mendorong kepada individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna untuk mencapai tujuan.<sup>28</sup> Dalam penelitian Steffy dan Ni Nyoman (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki andil yang besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Motivasi kerja yang dimiliki oleh pemilik UMKM akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi.<sup>29</sup> Kurangnya motivasi kerja para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usahanya agar lebih berkembang dipasar masih rendah. Keadaan tersebut apabila dibiarkan maka tentunya usaha yang mereka miliki akan cenderung tidak mampu mengikuti persaingan dalam pasar yang semakin kompetitif. Motivasi seorang pengelola usaha untuk menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari informasi yang disajikan. Semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi, maka akan memotivasi pelaku UMKM untuk menyediakan informasi akuntansi yang semakin lengkap.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Alifiah Wulandari Mustofa dan Sri Trisnarningsih, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi Pelaku UMKM”, Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 12 No. 1, 2021, hal. 31

<sup>28</sup> Faiz Zamzami dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University. 2021), hal. 52

<sup>29</sup> Steffy Crystshoya Pondawa dan Ni Nyoman Sri Trisna Dewi, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”, Journal Research Accounting, Vol. 2 No. 1, 2020, hal. 121

<sup>30</sup> Imam Ariono dan Bambang Sugiyanto, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan dalam Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo)”..., hal 93

Seperti yang diungkapkan Kiyanto, dkk (2001) pada penelitiannya bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Motivasi kerja yang dimaksud dapat berupa motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola keuangan.<sup>31</sup> Penelitian yang dilakukan Surjosuseno, dkk (2015) motivasi kerja menjadi pemicu pelaku usaha agar dapat menghasilkan kinerja yang baik tanpa dengan paksaan, tetapi dengan sebaliknya apabila pelaku usaha kurang bermotivasi akan sangat mempengaruhi kinerjanya walaupun karyawan mempunyai potensi kerja yang baik.<sup>32</sup>

Semakin disadari bahwa saat ini harus ada upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi kegagalan usaha. Tidak bisa dipungkiri bahwa di era modern ini apabila pelaku usaha tidak mempunyai kemampuan dalam pengelolaan usaha, maka usaha tersebut tidak akan bisa bersaing. Peningkatan daya saing suatu usaha membutuhkan kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang mana informasi tersebut diperlukan manajemen untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kerja.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”, Jurnal Nominal, Vol. 7 No. 1, 2018, hal. 99

<sup>32</sup> Yustiniani Ningsih dan Erni Yanti Natalia, “Pengaruh Sistem Inforasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Wook Global Technology”, Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Vol. 8 No. 1, 2020, hal. 937

<sup>33</sup> Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang”, Jurnal Of Business and Entrepreneurship, Vol. 1 No. 2, 2019, hal. 72

Penelitian ini dilakukan pada UMKM pengolahan ikan yang berada di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Lokasi ini dipilih karena di Kecamatan Watulimo memiliki potensi sebagai sentra UMKM di beberapa sektor usaha. Bidang usaha yang akhir-akhir ini banyak dijalankan yaitu di bidang pengolahan ikan. Banyak dari beberapa produk yang pemasarannya tidak hanya di Trenggalek saja. Namun sudah merambah ke daerah lain. Untuk dapat bertahan dalam persaingan pasar, suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang mana informasi tersebut diperlukan manajemen sebagai alat untuk membantuk pengambilan keputusan usaha.<sup>34</sup>

Namun, sedikit pengusaha UMKM di Kecamatan Watulimo khususnya di sektor pengolahan ikan yang sudah memanfaatkan informasi akuntansi dalam usahanya. Tingkat kesadaran sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo terhadap pentingnya menggunakan informasi akuntansi juga masih rendah. Faktor pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi, pengalaman usaha serta motivasi kerja disinyalir menjadi penyebab lemahnya pelaku usaha di Kecamatan Watulimo dalam menerapkan informasi akuntansi. Sebagian dari pelaku UMKM beranggapan bahwa menggunakan informasi akuntansi merupakan hal yang menyulitkan dan menyita waktu pelaku usaha sehingga hal tersebut menjadi beban tersendiri dalam melaksanakan usahanya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian ulang mengenai penggunaan informasi akuntansi dengan variabel

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hal. 72

pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja yang mana replikasi dari variabel-variabel pada penelitian sebelumnya. perbedaan utama dari penelitian ini dilakukan pada objek UMKM yang berbeda yaitu pengolahan ikan yang terdapat di Kecamatan Watulimo. Maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Pengelolaan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi, sehingga pelaku UMKM membuat laporan keuangan hanya menurut mereka sendiri, hal ini akan membuat pelaku UMKM kesulitan dalam pengembangan usahanya
2. Adanya pelaku UMKM yang sudah lama menekuni dunia usaha dan memiliki pengalaman usaha tetapi belum menggunakan informasi akuntansi sebagai pengembangan usahanya
3. Kurangnya motivasi kerja para pelaku usaha guna meningkatkan pengelolaan keuangan agar UMKM lebih berkembang.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan melihat uraian latar belakang diatas, penelitian ini dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Pengelolaan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Pengelolaan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Pengelolaan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek?
4. Apakah pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Pengelolaan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui :

1. Menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Pengelolaan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
2. Menguji pengaruh pengalaman usaha terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Pengolahan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
3. Menguji pengaruh motivasi kerja terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Pengelolaan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.
4. Menguji pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Pengelolaan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang berguna untuk berbagai pihak baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan ilmu pengetahuan tentang informasi akuntansi terhadap UMKM khususnya di Desa Tasikmadu. Selain itu diharapkan sebagai bahan referensi dan bahan kajian bagi peneliti serupa dimasa mendatang serta mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan terhadap masalah yang dibahas dalam

penelitian dan berharap penelitian ini dapat dijadikan tempat peningkatan ilmu pengetahuan di bidang ilmu ekonomi pada mata kuliah akuntansi manajemen.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk pihak yang membutuhkan, yaitu diantaranya :

### 1) Bagi entitas objek penelitian

Dalam hal ini subjek penelitian adalah salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Watulimo yaitu usaha pemindangan ikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan khususnya dalam hal pembinaan akuntansi pada pada pengusaha UMKM dan diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha yang berkaitan dengan informasi keuangan guna menunjang kelangsungan usaha.

### 2) Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terutama yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap informasi akuntansi pada UMKM. Serta diharapkan dapat menjadikan acuan bagi mahasiswa

### 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan di dalam bidang akuntansi khususnya

informasi akuntansi bagi pengembangan UMKM Pengolahan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Selain itu, penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

#### **F. Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

1. UMKM Pengolahan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yang telah terdaftar menjadi salah satu UMKM yang di Kecamatan Watulimo dan Koperasi di Kecamatan Watulimo
2. Variabel independen yang diteliti adalah pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja, sedangkan variabel dependennya yang diteliti yaitu informasi akuntansi
3. Pelaku UMKM yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pemilik usaha dan karyawan yang bekerja di Usaha Pengolahan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

#### **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan pada istilah-istilah yang terdapat pada judul yaitu sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang menghasilkan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan.<sup>35</sup>

b. Pengalaman Usaha

Pengalaman Usaha adalah keterampilan atau penguasaan pengetahuan seorang karyawan yang diukur dari lama waktu masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang karyawan.<sup>36</sup>

c. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan penggerak atau daya dorong yang dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan suatu kegiatan agar mau berbuat, beraktifitas atau bekerja dengan menggunakan segenap kemampuan dan potensi yang dimilikinya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>37</sup>

d. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan Informasi Akuntansi adalah proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam

---

<sup>35</sup> Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, “*Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang*”..., hal 71

<sup>36</sup> Andika Dwi Putra Pamungkas dkk, “*Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Kerja dan Kinerja Karyawan*”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB ),Vol. 43 No. 1, Februari 2017, hal. 98

<sup>37</sup> Syaiful Bahri dan Yuni Chairatun Nisa, “*Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawa*”, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 18 No. 1, 2017. Hal 10-15

menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.<sup>38</sup>

e. UMKM

UMKM adalah suatu usaha produktif yang dilakukan oleh individu, perorangan atau badan usaha dengan lingkup yang kecil dan sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro

2. Secara Operasional

Maksud dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Pengelolaan Ikan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)” adalah menguji adanya pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang baik dan akan mudah dipahami. Sehingga penulis mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

---

<sup>38</sup> Ni Made Intan Priliandani, dll, “*Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*”..., hal 69

## 1. Bagian Awal

Bagian ini merupakan bagian yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, motto, persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar isi

## 2. Bagian kedua

- a. Bab I, merupakan bagian pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah, penegasan istila serta sistematika pembahasan
- b. Bab II, bagian landasan teori yang memuat uraian tentang teori-teori yang digunakan, rangkuman penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritis dan hipotesis penelitian
- c. Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, serta teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian
- d. Bab IV yaitu hasil penelitian yang mana membahas tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan penguji hipotesis serta temuan penelitian
- e. Bab V, pada bagian pembahasan ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data

- f. Bab VI adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan keterbatasan dari hasil penelitian yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait
3. Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat izin penelitian, dokumen, kartu kendali, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.